



► CUACA EKSTREM

BPBD Terbitkan SE Siaga Bencana

UMBULHARJO—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja mengeluarkan surat edaran terkait dengan imbauan siaga bencana yang diberlakukan pada 1-31 Desember 2024.

Affi Annissa Karin & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Berdasarkan prediksi BMKG, puncak musim hujan terjadi Desember dan berpotensi memicu terjadinya bencana hidrometeorologi.

Kabid Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi

► Di Kota Jogja ada sejumlah titik talut yang berpotensi ambrol, di antaranya di Ngampilan, Jogoyudan, dan Gambiran.

► Hujan deras yang mengguyur wilayah DIY pada Kamis memicu terjadinya sejumlah bencana di DIY.

Kebencanaan BPBD Kota Jogja, Aki Lukman Nor Hakim, menuturkan salah satu dampak bencana yang diwaspadai adalah tanah longsor yang memicu ambrolnya talut. Di Kota Jogja ada empat titik talut yang berpotensi ambrol, di antaranya di Ngampilan, Jogoyudan,

dan Gambiran. Bahkan salah satu titik di antaranya yakni talut di wilayah Ngampilan sudah ambrol dan mengancam empat rumah warga di atasnya.

Aki memastikan keempat rumah warga yang terancam longsor itu sudah kosong.

Sebagai langkah tindak lanjut jajarannya memberikan fasilitas berupa pemasangan terpal. Hal ini dilakukan untuk mencegah longsor yang lebih parah lagi.

"Talut ambrol paling besar terjadi di Ngampilan. Perbaikan dilakukan di 2025 sambil penataan 3M (*mundur, munggah, madhep kali*). Kalau perbaikan di Gambiran dan Jogoyudan sudah kami anggarakan," ujar Aki di Balai

Kota Jogja, Jumat (29/11).

Menurut Aki, ada berbagai penyebab ambrolnya talut di Kota Jogja. Misalnya, talut di Gambiran dan Jogoyudan longsor lantaran derasnya air Sungai Gajahwong dan Code seussai turun hujan deras.

Hal ini berbeda dengan penyebab talut longsor di Ngampilan yang disebabkan oleh rembesnya air kamar mandi. "Kalau di Ngampilan pemicunya air dari kamar mandi yang bocor, sehingga lama kelamaan menggerus dan membuat talut ambrol," katanya.

Berdasarkan hasil asesmen BPBD Kota Jogja, ada ribuan kepala keluarga (KK) yang tinggal di bantaran sungai Code,

Gajahwong, ataupun Winongo yang terdampak banjir. Sebagai langkah antisipasi, BPBD Kota Jogja memasang EWS di beberapa titik sungai di Kota Jogja.

Terdampak Bencana

Sementara, hujan deras yang mengguyur wilayah DIY pada Kamis (28/11) memicu terjadinya bencana di DIY seperti tanah longsor dan pohon tumbang.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad, mengatakan Kota Jogja menjadi salah satu wilayah yang terdampak cukup parah. Dua kejadian tanah longsor terjadi di Ngampilan dan Suryowijayan. Longsor di Ngampilan mengancam tiga

rumah warga, sementara di Suryowijayan mengakibatkan dua rumah rusak. "Di Bantul, bencana dilaporkan terjadi di sejumlah titik di delapan kapanewon," katanya, Jumat.

Bencana juga melanda wilayah Kabupaten Sleman dan Kulonprogo. Pohon tumbang akibat angin kencang dilaporkan sempat menutup jalan dan merusak jaringan listrik di beberapa titik. Di Gunungkidul, pohon tumbang menutup jalan di wilayah Ngestirejo, kapanewon Tanjungsari. "Kami mengimbau masyarakat untuk selalu memperhatikan informasi cuaca terkini dan segera melaporkan jika terjadi bencana," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005